

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang berkaitan dengan latar belakang dan juga rumusan masalah penelitian mengenai “Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Perusahaan Konstruksi Pada Tahun 2019-2022” dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi *debt to asset ratio* (DAR) pada perusahaan konstruksi tahun 2019-2022 berdasarkan pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 berada pada kategori sangat sehat dimana mean 69,55% < 70%.
2. Kondisi *net profit margin* (NPM) pada perusahaan konstruksi tahun 2019-2022 berdasarkan pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 berada pada kategori tidak sehat dimana mean 5,09% < 51%.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan nilai signifikansi 0,020 yang berarti nilai tersebut < 0.05 dan dapat dikatakan bahwa ada korelasi antara variabel X dan Y. Pada nilai r (pearson correlation) sebesar 0,246 maka diartikan tingkat korelasinya sedang karena berada diantara 0.20 dan 0,399. Selanjutnya pada hasil regresi sederhana menunjukkan persamaan regresi $Y = 27,150 + 10,916X$. berdasarkan persamaan tersebut maka dapat diketahui arah pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah positif. Dan setiap penambahan nilai sebesar 1% variabel DAR maka nilai

variabel NPM akan naik sebesar 10,916 dan begitu juga sebaliknya apabila variabel DAR turun sebesar 1% maka variabel NPM akan turun sebesar 10,916. Kemudian dari hasil tahap pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu uji t yang didapat H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh DAR terhadap MPM pada perusahaan konstruksi. Hal ini berdasarkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,365 > 1,98698$ sehingga kesimpulannya H_a diterima dan H_o ditolak. Pada tahap pengujian yang terakhir yaitu uji koefisien determinasi yang nilai R square (R^2) adalah 0,060 yang artinya variabel DAR mampu menjelaskan variabel NPM sebesar 6% dan 94% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Adapun saran yang diajukan dari penelitian ini yaitu sebagaimana berikut:

1. Bagi Investor

Bagi investor yang akan berinvestasi, supaya lebih selektif ketika akan berinvestasi dalam sebuah perusahaan, sebaiknya mempertimbangkan kembali dalam memilih perusahaan yang mempunyai tingkat hutang yang lebih tinggi, akan tetapi tidak diikuti dengan adanya kemampuannya perusahaan dalam hasilkan laba atau keuntungan yang lebih tinggi akan menurunkan profitabilitas perusahaan tersebut. Kondisi tersebut dapat meningkatkan resiko dan berpotensi kebangkrutan dari perusahaan itu sendiri.

2. Bagi Akademisi

Berdasarkan dengan nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 6%, hal ini memperlihatkan adanya variabel lain selain yang diteliti yang dapat menjelaskan kaitannya dengan perubahan profitabilitas dalam *net profit margin* (NPM). Jadi besar harapannya pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan.